

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mobil adalah alat transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Dengan bertambahnya jumlah pengguna mobil di Indonesia, banyak perusahaan otomotif mendirikan pabrik di dalam negeri. Akibatnya, mobil yang beredar di Indonesia adalah kombinasi antara mobil buatan lokal dan yang diimpor dari berbagai negara [1].

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah pengguna kendaraan bermotor terbesar di dunia. Penjualan mobil sepanjang 2023 menembus angka 1.005.802 unit. Angka ini turun 4 persen *year on year* (yoy) dari 2022. Pada 2022 penjualan mobil nasional berada di angka 1.048.040 unit. Data yang dihimpun Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan penjualan *retail* (dari dealer ke konsumen) juga menyusut 1,5 persen yoy. Pada 2022 penjualan sebanyak 1.013.582 unit, menjadi 998.059 unit pada Januari-Desember 2023. Ditilik dalam laporan bulanan, pada Desember 2023 penjualan naik tipis 1,1 persen. Pada Desember 2022, penjualan mobil berada di angka 84.390 unit, tumbuh pada Desember 2023 sebanyak 85.284 unit [15].

Mobil bekas adalah salah satu komoditas dengan nilai transaksi yang cukup besar. PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC), perusahaan perdagangan otomotif

omnichannel yang beroperasi dalam penjualan ritel mobil bekas melalui Caroline.ID dan bisnis lelang melalui JBA Indonesia, optimis bahwa pendapatan mereka akan tumbuh positif pada tahun 2023 seiring dengan meningkatnya transaksi mobil bekas. Tren peningkatan penjualan mobil bekas ini sejalan dengan perkembangan penjualan mobil nasional dari Januari hingga April tahun ini yang mencapai 339.962 unit, meningkat 5,2% dibandingkan dengan 320.120 unit pada periode yang sama tahun sebelumnya [12].

Namun, menurut GAIKINDO, industri otomotif Indonesia sedang mengalami perlambatan. Hal ini terlihat dari penjualan mobil nasional pada bulan Oktober 2023 yang turun 13,9% atau sebesar 12.923 unit menjadi 80.271 unit, dibandingkan dengan 93.194 unit pada Oktober 2022. Secara bulanan, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) melaporkan bahwa penjualan mobil pada Oktober 2023 meningkat sedikit sebesar 352 unit atau 0,44%. Selain itu, secara akumulatif, penjualan mobil nasional dari Januari hingga Oktober 2023 juga turun 1,80% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022, dari 851.399 unit menjadi 836.049 unit [12].

Tabel 1.1 Jumlah Penjualan Pertahun

Sumber: (Peneliti, 2024)

Tahun	Jumlah Penjualan
2021	204
2022	181
2023	139

Penurunan penjualan ini bisa dibuktikan melalui data yang sudah didapatkan oleh peneliti setelah melakukan observasi secara langsung ke dalam PT Kejora Sinar Rezeki diatas. Berdasarkan permasalahan diatas, PT Kejora Sinar Rezeki saat ini memerlukan prediksi untuk bisa membuat sebuah strategi dalam meningkatkan penjualan pada tahun 2024.

Penerapan prediksi sebagai bentuk upaya perkiraan penjualan mobil bekas di tahun 2024 yang akan membantu PT Kejora Sinar Rezeki dalam membuat strategi untuk meningkatkan penjualan pada tahun 2024. Akankah mengalami kenaikan atau penurunan maka penulis menggunakan metode regresi linier. Hal ini karena metode tersebut merupakan suatu bentuk model statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan satu atau lebih variabel independen (X). Berdasarkan uraian latar belakang, maka diusulkan sebuah judul penelitian "Prediksi Penjualan Poduk Mobil Bekas Menggunakan Metode Linier Regresi di PT Kejora Sinar Rezeki"

1.2 Identifikasi Masalah

1. Penjualan mobil di PT Kejora Sinar Rezeki mengalami penurunan.
2. PT Kejora Sinar Rezeki ingin memprediksi penjualan mobil bekas di tahun 2024.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang adalah *“Bagaimana metode regresi linier dapat digunakan untuk memprediksi penjualan mobil bekas di PT Kejora Sinar Rezeki di tahun 2024?”*

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah metode linear regresi dapat memprediksi penjualan mobil bekas dengan tingkat error yang rendah menggunakan MAPE dengan pembagian split data 60/40, 70/30, 80/20.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dicapai sebagai model prediksi penjualan mobil bekas yang dapat digunakan oleh PT Kejora Sinar Rezeki untuk membuat strategi penjualan yang lebih efektif dan Meningkatkan akurasi prediksi penjualan mobil bekas di PT Kejora Sinar Rezeki.

1.6 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang akan di teliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan untuk membangun model regresi linier adalah data penjualan mobil bekas di PT Kejora Sinar Rezeki dari bulan Januari tahun 2021 sampai dengan bulan Desember tahun 2023.

2. Model regresi linier yang dibangun hanya dapat digunakan untuk memprediksi penjualan mobil bekas di PT Kejora Sinar Rezeki.
3. Tingkat akurasi prediksi penjualan mobil bekas yang dihasilkan oleh model regresi linier tergantung pada kualitas data yang digunakan.
4. Pengumpulan data dengan data sintesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi Jupyter Notebook dengan bahasa phyton.

1.7 Sistematika Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini terdiri atas lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang mendukung *Prediksi Penjualan Poduk Mobil Bekas Menggunakan Metode Linier Regresi di PT Kejora Sinar Rezeki*.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini mengenai metode pengembangan sistem yang dipakai, output input dari metode pengembangan sistem dan metode penulisan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas perancangan sistem, pengujian asumsi, pembagian data test dan training, metode evaluasi model, hingga pengimplementasian peramalan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dari apa yang sudah diteliti oleh penulis serta memberikan saran untuk pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

